



DOI: <https://doi.org/10.38035/jpmpt.v1i4>

Received: 13 Oktober 2023 , Revised: 21 December 2023, Publish: 24 December 2023

<https://greenpub.org/JPMPT/article/view/353/>

Peningkatan Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Ho Chi Minh, Vietnam Melalui Transformasi Digital dan Pelatihan Kewirausahaan

Lintang Putri Estiarto¹, Robertus Suraji², Istianingsih³, Hapzi Ali⁴

¹Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia, lintangputriestiarto@gmail.com.

²Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia, robertus.suraji@dsn.ubharajaya.ac.id

³Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia, istianingsih@dsn.ubharajaya.ac.id

⁴Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia, hapzi.ali@gmail.com

Corresponding Author: istianingsih@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstract: *In the dynamic landscape of Ho Chi Minh, Vietnam, Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) stand as pivotal players in the economy's growth and resilience. This study explores the transformative impact of digital technology adoption and entrepreneurial training on the financial literacy and business management capabilities of MSMEs in the region. Through a comprehensive training program incorporating lectures, practical sessions, and demonstrations, this research delves into how digitalization and enhanced entrepreneurial skills can significantly improve MSME performance. The findings reveal that embracing digital technologies not only streamlines operations but also opens new market avenues, enhancing competitiveness and sustainability. Challenges such as access to technology, cybersecurity, and adaptation to digital business models were identified, alongside strategies to overcome these barriers. The study advocates for strengthened digital infrastructure, tailored training programs, and government support to facilitate MSMEs' digital transformation journey. By leveraging the synergy between government, educational institutions, and the business community, the research suggests that Vietnam can cultivate a robust MSME sector capable of driving innovation and contributing to sustainable economic growth. This investigation provides valuable insights for policymakers, educators, and business leaders aiming to support MSMEs through digital transformation and entrepreneurship education, marking a significant step towards a digitally empowered and economically vibrant Ho Chi Minh.*

Keywords: *MSMEs, Digital Transformation, Financial Literacy, Entrepreneurial Training, Ho Chi Minh, Sustainable Economic Growth*

PENDAHULUAN

Vietnam, terutama kota Ho Chi Minh, memainkan peran penting dalam ekonomi Asia Tenggara, dengan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi tulang punggung pertumbuhannya. Di Ho Chi Minh, UMKM tidak hanya mendorong

inovasi dan kewirausahaan, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap PDB dan penciptaan lapangan kerja. Konteks ekonomi dan sosial Vietnam, yang sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan cepat dan urbanisasi, telah menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan UMKM (Istianingsih et al., 2021).

Perkembangan teknologi digital telah membawa transformasi besar-besaran pada cara UMKM beroperasi di Vietnam. Pemerintah Vietnam menyadari pentingnya ekonomi digital dan telah meluncurkan berbagai inisiatif untuk mendukung pertumbuhan sektor ini, yang mencakup peningkatan infrastruktur internet dan akses ke layanan 5G, serta digitalisasi layanan pemerintah (Nguyen Thi Thu Huong & Truong Quang Hoan, 2023). Ini menciptakan peluang bagi UMKM untuk mengadopsi teknologi baru, memperluas jangkauan pasar mereka, dan meningkatkan efisiensi operasional.

Pentingnya literasi keuangan dan kewirausahaan tidak dapat diremehkan dalam konteks ini. Pengetahuan dasar akuntansi dan manajemen keuangan yang solid sangat penting bagi pemilik UMKM untuk membuat keputusan yang tepat dan memastikan keberlanjutan usaha mereka. Program pelatihan dan pendampingan telah terbukti meningkatkan minat wirausaha dan membantu para wirausahawan memahami keuangan usaha mereka dengan lebih baik (Athar et al., 2023). Selain itu, keterampilan kewirausahaan, termasuk kemampuan untuk mengenali dan memanfaatkan peluang baru, beradaptasi dengan perubahan pasar, dan membangun jaringan pelanggan yang solid, adalah kunci untuk memanfaatkan sepenuhnya potensi ekonomi digital (Lubis, 2018).

Kombinasi antara literasi keuangan yang kuat, kewirausahaan yang berani, dan pemanfaatan teknologi digital merupakan fondasi bagi UMKM di Ho Chi Minh untuk berkembang di era modern. Melalui pendidikan dan pelatihan yang tepat, seperti yang digambarkan oleh Rianto et al. (2020) dan Teerapach Meedach & S. Lekcharoen (2023), UMKM dapat memperkuat posisi mereka di pasar lokal dan global, memanfaatkan tren digital, dan memenuhi kebutuhan konsumen yang terus berubah.

Dalam menghadapi tantangan globalisasi dan digitalisasi, UMKM di Vietnam, khususnya di Ho Chi Minh, perlu mengadaptasi strategi bisnis mereka untuk mempertahankan daya saing. Perkembangan teknologi digital, seperti e-commerce dan pembayaran non-tunai, telah merevolusi cara UMKM berinteraksi dengan konsumen dan mengelola operasi bisnis mereka. Menurut penelitian, Vietnam telah menyaksikan pertumbuhan signifikan dalam ekonomi digital, dengan peningkatan penetrasi internet dan smartphone yang menciptakan peluang baru bagi UMKM untuk mengakses pasar yang lebih luas (Nguyen Thi Thu Huong & Truong Quang Hoan, 2023).

Selain itu, literasi keuangan dan kewirausahaan berperan krusial dalam mempersiapkan UMKM untuk menghadapi dinamika pasar yang cepat berubah. Melalui pelatihan yang efektif, UMKM dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang manajemen keuangan dan penggunaan teknologi digital untuk operasi bisnis (Athar et al., 2023). Program pendidikan dan pelatihan, seperti yang dijelaskan oleh Ifebri, Nolasary, & Wulanda (2020), memainkan peran penting dalam membekali pemilik UMKM dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk sukses dalam ekonomi digital.

Kemampuan untuk berinovasi dan menyesuaikan diri dengan teknologi baru adalah kunci untuk keberlanjutan UMKM. Inisiatif pemerintah untuk mendukung transformasi digital di Vietnam menunjukkan komitmen terhadap pertumbuhan ekonomi digital dan menawarkan fondasi yang kuat bagi UMKM untuk memanfaatkan teknologi digital dalam operasi mereka (Nguyen Thi Thu Huong & Truong Quang Hoan, 2023). Oleh karena itu, pengembangan keterampilan digital dan manajemen menjadi sangat penting untuk memanfaatkan peluang ini secara maksimal.

Namun, masih ada hambatan yang harus diatasi, termasuk akses terbatas ke sumber daya keuangan dan kurangnya pengetahuan tentang manajemen keuangan dan strategi

pemasaran digital. Pelatihan dan pendampingan yang ditargetkan, seperti yang disarankan oleh Rianto et al. (2020), dapat membantu mengatasi hambatan ini dengan memberikan UMKM akses ke pengetahuan dan alat yang diperlukan untuk berkembang dalam ekonomi yang semakin digital.

Kesimpulannya, pendekatan multi-faset terhadap pendidikan dan pelatihan UMKM di Ho Chi Minh sangat penting untuk memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh ekonomi digital. Dengan fokus pada pengembangan literasi keuangan, kewirausahaan, dan keterampilan digital, UMKM dapat diberdayakan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan berkontribusi lebih lanjut terhadap dinamika ekonomi Vietnam.

Langkah selanjutnya bagi UMKM di Ho Chi Minh adalah mengintegrasikan teknologi digital ke dalam setiap aspek operasi bisnis mereka, mulai dari pemasaran dan penjualan hingga manajemen rantai pasokan dan layanan pelanggan. Dengan melakukan ini, mereka tidak hanya dapat meningkatkan efisiensi internal tetapi juga meningkatkan pengalaman pelanggan, yang penting untuk membangun loyalitas dan memperluas basis pelanggan dalam ekonomi yang kompetitif.

Media sosial dan platform e-commerce menawarkan saluran unik untuk UMKM agar bisa terhubung dengan audiens yang lebih luas dan memasarkan produk atau jasa mereka dengan biaya yang relatif rendah. Sebagaimana dijelaskan oleh Meedach & Lekcharoen (2023), pengembangan kompetensi digital untuk pengusaha adalah kunci untuk memanfaatkan potensi penuh dari platform digital ini. Penguatan keterampilan ini melalui pelatihan yang berfokus pada pembuatan konten digital, strategi pemasaran digital, dan analitik dapat membantu UMKM dalam merancang kampanye yang efektif dan mengukur kinerja mereka secara real-time.

Namun, transformasi digital juga memerlukan UMKM untuk mengatasi tantangan keamanan siber dan privasi data. Seperti ditunjukkan dalam penelitian tentang pendidikan kewirausahaan di universitas Vietnam, ada kebutuhan mendesak untuk melibatkan aspek hukum dan hak asasi manusia dalam pengembangan kewirausahaan untuk memastikan bahwa UMKM dapat mengoperasikan bisnis mereka tidak hanya secara efisien tetapi juga bertanggung jawab (2023).

Selain itu, kemitraan antara sektor publik dan swasta dapat memperkuat ekosistem pendukung untuk UMKM, memfasilitasi akses ke pendanaan, mentorship, dan jaringan. Kolaborasi semacam ini juga dapat mempercepat penyebaran teknologi baru dan praktek terbaik di antara UMKM, sekaligus memperkuat ketahanan mereka terhadap perubahan pasar dan krisis ekonomi.

Secara keseluruhan, pertumbuhan dan kemajuan UMKM di Ho Chi Minh memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan penguatan kapasitas di berbagai bidang, termasuk literasi keuangan, kewirausahaan, dan kompetensi digital. Melalui investasi berkelanjutan dalam pendidikan dan pelatihan, serta pembentukan kemitraan strategis, UMKM dapat mengambil langkah besar menuju memaksimalkan potensi mereka di ekonomi digital yang berkembang. Ini, pada gilirannya, akan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Vietnam, sekaligus memperkuat posisinya sebagai pemain kunci di panggung global.

METODE

Metodologi yang digunakan dalam pengambian kepada masyarakat ini melibatkan pendekatan pelatihan dan pengumpulan data yang komprehensif, dirancang untuk menilai dampak transformasi digital, literasi keuangan, dan kewirausahaan terhadap kinerja UMKM di Ho Chi Minh. Pendekatan ini menggabungkan metode ceramah, pelatihan, dan demonstrasi, serta analisis data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan sesi pelatihan.

Deskripsi Pendekatan Pelatihan :

1. **Metode Ceramah:** Ceramah dilakukan untuk memberikan pemahaman teoritis kepada peserta tentang konsep transformasi digital, pentingnya literasi keuangan, dan dasar-dasar kewirausahaan. Ini bertujuan untuk membangun fondasi pengetahuan yang akan memudahkan pemahaman konsep-konsep lanjutan. Para pedagang kaki lima diberikan overview tentang tren terkini dalam ekonomi digital dan bagaimana ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja bisnis mereka (Rianto et al., 2020).
2. **Metode Pelatihan:** Pelatihan praktis disediakan untuk membekali UMKM dengan keterampilan dan alat yang diperlukan untuk menerapkan prinsip-prinsip yang telah mereka pelajari selama sesi ceramah. Ini termasuk pelatihan tentang penggunaan platform e-commerce, sistem pembayaran digital, serta pengelolaan keuangan dan akuntansi yang efektif. Demonstrasi praktis dan simulasi digunakan untuk memperkuat pemahaman ini (Istianingsih et al., 2021).
3. **Demonstrasi:** Demonstrasi spesifik pada aplikasi teknologi dan alat manajemen keuangan dilakukan untuk menunjukkan penerapan praktis dari konsep yang diajarkan. Ini memberikan kesempatan bagi UMKM untuk melihat langsung bagaimana teknologi dapat diintegrasikan ke dalam operasi sehari-hari mereka untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

Pengumpulan dan Analisis Data

Data dikumpulkan melalui serangkaian observasi, wawancara mendalam, dan umpan balik dari sesi pelatihan. Observasi dilakukan untuk menilai praktik saat ini yang diadopsi oleh UMKM dalam operasi sehari-hari mereka dan bagaimana teknologi digital digunakan dalam proses ini.

Wawancara mendalam dilakukan dengan pemilik UMKM untuk memahami pengalaman, tantangan, dan persepsi mereka tentang transformasi digital, literasi keuangan, dan kewirausahaan. Pertanyaan wawancara dirancang untuk menggali lebih dalam ke dalam strategi bisnis mereka, penggunaan teknologi digital, dan manajemen keuangan.

Umpan balik dari sesi pelatihan dikumpulkan untuk mengevaluasi efektivitas pendekatan pelatihan yang digunakan dan menentukan area yang membutuhkan peningkatan. Partisipan diminta untuk berbagi pengalaman belajar mereka, aplikasi praktis dari pengetahuan yang diperoleh, dan bagaimana pelatihan telah mempengaruhi perspektif atau operasi bisnis mereka.

Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengidentifikasi tema umum, pola, dan wawasan yang muncul dari data. Ini membantu dalam memahami bagaimana transformasi digital, literasi keuangan, dan kewirausahaan dapat secara efektif diterapkan oleh UMKM di Ho Chi Minh untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan bisnis mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Transformasi digital telah menjadi katalis penting dalam mendorong pertumbuhan dan kinerja UMKM di seluruh dunia, termasuk di Ho Chi Minh, Vietnam. Studi oleh Nguyen Thi Thu Huong dan Truong Quang Hoan (2023) menunjukkan bahwa pemerintah Vietnam telah mengakui potensi ekonomi digital dan berupaya untuk mendukung UMKM melalui peningkatan infrastruktur digital dan inisiatif digitalisasi. Penelitian ini menekankan pentingnya mengadopsi teknologi digital tidak hanya untuk memperluas pasar tetapi juga untuk meningkatkan efisiensi operasional, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kinerja bisnis.

Dalam konteks literasi keuangan dan kewirausahaan, Athar et al. (2023) membahas pentingnya pelatihan dan pendampingan dalam meningkatkan minat berwirausaha. Mereka

menemukan bahwa pemahaman yang lebih baik tentang keuangan dan akuntansi memungkinkan UMKM untuk membuat keputusan bisnis yang lebih tepat, yang merupakan faktor penting dalam kesuksesan jangka panjang UMKM. Ini menegaskan bahwa literasi keuangan bukan hanya tentang memahami angka tetapi juga tentang menerapkannya untuk merencanakan strategis dan mengelola risiko.

Selanjutnya, kajian oleh Ifebri, Nolasary, dan Wulanda (2020) menggarisbawahi pentingnya kewirausahaan dalam mengembangkan usaha. Studi ini menunjukkan bahwa semangat kewirausahaan, yang diperkuat melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan, memainkan peran kunci dalam memanfaatkan peluang pasar dan menghadapi tantangan. Ini menunjukkan bahwa kemampuan untuk berinovasi dan menyesuaikan diri dengan perubahan pasar adalah kunci untuk memanfaatkan sepenuhnya peluang yang ditawarkan oleh ekonomi digital.

Adapun praktik terbaik dan inovasi dalam pelatihan kewirausahaan dan pengelolaan keuangan, Rianto et al. (2020) menekankan pentingnya pelatihan yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan spesifik UMKM. Mereka menyarankan bahwa pelatihan harus mencakup aspek teknologi digital, pengelolaan keuangan, dan strategi pemasaran digital untuk membekali UMKM dengan keterampilan yang diperlukan untuk berkembang di lingkungan bisnis modern.

Selain itu, Meedach dan Lekcharoen (2023) membahas bagaimana pengembangan kompetensi digital untuk pengusaha di Thailand bisa menjadi contoh yang berharga untuk UMKM di Vietnam. Mereka mengidentifikasi kompetensi kunci seperti kesadaran digital, analisis strategis data, dan keterampilan komunikasi digital sebagai faktor penting untuk kesuksesan dalam ekonomi digital.

Kesimpulannya, literatur menunjukkan bahwa transformasi digital, literasi keuangan, dan kewirausahaan merupakan faktor penting yang berinteraksi untuk mendukung kinerja dan kesuksesan UMKM. Dengan fokus pada pengembangan keterampilan ini melalui pendidikan dan pelatihan yang disesuaikan, UMKM dapat lebih baik memanfaatkan teknologi digital, mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif, dan menavigasi kompleksitas pasar dengan lebih sukses. Berikut adalah hasil dari analisis dan pelatihan terhadap UMKM di Ho Chi Minh.

Efektivitas Pelatihan Kewirausahaan dan Transformasi Digital

Pelatihan kewirausahaan dan transformasi digital yang diadakan di Ho Chi Minh menunjukkan peningkatan signifikan dalam literasi keuangan dan kemampuan manajemen bisnis para pedagang. Program pelatihan, yang mencakup metode ceramah, pelatihan praktis, dan demonstrasi, telah berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik tentang cara mengintegrasikan teknologi digital dalam operasi sehari-hari dan strategi bisnis mereka. Studi oleh Athar et al. (2023) dan Ifebri, Nolasary, & Wulanda (2020) mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan yang komprehensif dapat meningkatkan kemampuan wirausaha dan literasi keuangan, yang keduanya krusial untuk kesuksesan bisnis dalam ekonomi digital.

Identifikasi Hambatan dan Tantangan

Meskipun ada kemajuan, pelatihan juga mengungkapkan beberapa hambatan dan tantangan dalam adopsi praktik bisnis digital dan manajemen keuangan yang efektif. Beberapa hambatan utama termasuk keterbatasan akses ke teknologi terbaru, kurangnya pemahaman tentang keamanan siber, dan kesulitan dalam mengadaptasi praktik bisnis tradisional ke model digital. Tantangan ini mencerminkan temuan oleh Nguyen Thi Thu Huong & Truong Quang Hoan (2023), yang menekankan perlunya infrastruktur digital yang lebih baik dan pendidikan teknologi untuk mempercepat transformasi digital UMKM.

Strategi dan Rekomendasi

Untuk mengatasi hambatan tersebut, beberapa strategi dan rekomendasi dapat diimplementasikan:

1. **Pengembangan Infrastruktur Digital:** Pemerintah Vietnam dapat memainkan peran kunci dalam meningkatkan akses ke internet berkecepatan tinggi dan teknologi terkini bagi UMKM. Ini termasuk investasi dalam infrastruktur broadband dan seluler, serta insentif untuk adopsi teknologi baru.
2. **Program Pelatihan yang Disesuaikan:** Pelatihan harus lebih ditargetkan untuk memenuhi kebutuhan spesifik UMKM, dengan fokus pada aspek praktis dari manajemen keuangan dan pemasaran digital. Pelatihan ini harus mencakup sesi tentang keamanan siber dan perlindungan data untuk meningkatkan kepercayaan dalam transaksi digital (Meedach & Lekcharoen, 2023).
3. **Dukungan Pemerintah:** Selain infrastruktur, pemerintah dapat memberikan dukungan melalui subsidi atau insentif pajak untuk UMKM yang berinvestasi dalam teknologi digital. Kebijakan ini bisa dilengkapi dengan pembentukan pusat inovasi yang menawarkan akses ke peralatan dan sumber daya terkini, serta ruang untuk kolaborasi dan pembelajaran antara UMKM.

Secara keseluruhan, integrasi pelatihan kewirausahaan dan transformasi digital menawarkan potensi besar untuk meningkatkan kinerja UMKM di Ho Chi Minh. Dengan mengatasi hambatan dan menerapkan strategi yang tepat, UMKM dapat memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh ekonomi digital, menghasilkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan meningkatkan kontribusi mereka terhadap ekonomi Vietnam secara keseluruhan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Temuan utama dari inisiatif pelatihan kewirausahaan dan transformasi digital di Ho Chi Minh menunjukkan bahwa adopsi teknologi digital dan peningkatan literasi keuangan serta kemampuan manajemen bisnis secara signifikan dapat meningkatkan kinerja UMKM. Pelatihan yang mencakup metode ceramah, pelatihan praktis, dan demonstrasi telah efektif dalam membekali pedagang dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memanfaatkan teknologi digital dalam operasi sehari-hari mereka. Temuan ini mendukung narasi yang lebih luas bahwa transformasi digital dan kewirausahaan adalah pendorong kunci pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan bisnis dalam ekonomi yang semakin digital.

Saran

Berdasarkan hasil dan diskusi ini, beberapa saran untuk stakeholder terkait dapat diuraikan sebagai berikut:

Untuk Pemerintah: Fokus pada peningkatan infrastruktur digital dan aksesibilitas teknologi adalah krusial. Pemerintah harus terus menginvestasikan dalam infrastruktur broadband dan seluler, sambil juga menyediakan insentif untuk UMKM yang mengadopsi teknologi digital. Selain itu, pemerintah dapat memperkuat kebijakan dan regulasi yang mendukung ekonomi digital, termasuk perlindungan data dan keamanan siber, untuk membangun kepercayaan dalam transaksi digital.

Untuk Lembaga Pendidikan: Lembaga pendidikan harus memperluas dan menyesuaikan program pelatihan kewirausahaan untuk mencakup aspek transformasi digital secara lebih mendalam. Ini termasuk mengembangkan kurikulum yang berfokus pada strategi bisnis digital, manajemen keuangan digital, dan pemasaran digital. Lembaga pendidikan juga

dapat berkolaborasi dengan industri teknologi untuk memperbarui materi pelatihan secara berkala sesuai dengan perkembangan terkini.

Untuk Komunitas Bisnis: Komunitas bisnis harus mendorong kolaborasi dan pembelajaran bersama di antara UMKM. Ini dapat dicapai melalui pembentukan jaringan atau forum bisnis di mana UMKM dapat berbagi pengalaman, strategi sukses, dan tantangan dalam adopsi digital. Komunitas bisnis juga dapat berperan dalam menyediakan mentorship dan dukungan kepada UMKM yang masih dalam tahap awal transformasi digital mereka.

Secara keseluruhan, sinergi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan komunitas bisnis adalah kunci untuk memfasilitasi transformasi digital UMKM di Ho Chi Minh. Dengan mendukung UMKM melalui pendidikan, pelatihan, dan kebijakan yang kondusif, Vietnam dapat memperkuat sektor UMKMnya, mendorong inovasi, dan memastikan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

REFERENSI

- Athar, G. A., Bantali, A., Caniago, A. S., & Olivia, H. (2023). Pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan minat wirausaha mahasiswa. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 19–25.
- Aziz, R., Wahyuni, E. N., Efiyanti, A. Y., & Wargadinata, W. (2020). Membangun Sikap Optimis Remaja Yatim/Piatu Melalui Pelatihan Wirausaha di Dusun Sendang Biru Kabupaten Malang. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 11(3), 260–266.
- Ifebri, R., Nolasary, M. P., & Wulanda, F. (2020). Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan Bagi Pemuda Dalam Membangun Nagari. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dewantara*, 3(1), 24–29.
- Istianingsih, Sastrodiharjo, Cahyadi, Husadha, Agus, Dharmanto, Tutiek, Yoganingsih, & Milda, Handayani. (2021). Pelatihan Pelaporan Keuangan Sederhana untuk Wirausaha Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *SULUH: Jurnal Abdimas*, 3(1), 73–80.
- Komara Permana, B. (2020). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada Cv Salwa Meubel. *Jurnal Akuntansi UMMI*, 1(1), 20.
- Lubis, P. K. D. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Keterampilan Berwirausaha Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Niagawan*, 7(2), 95–101.
- Maghfirah, M., & BZ, F. S. (2016). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Metode Full Costing Pada Umkm Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(2), 1.
- Meedach, T., & Lekcharoen, S. (2023). A Guideline for Building Competency for Digital Entrepreneurs in Thailand. *Migration Letters*, 20(5). DOI: 10.59670/ml.v20i5.3537.
- Nguyen Thi Thu Huong, & Truong Quang Hoan. (2023). THE DIGITAL ECONOMY IN VIETNAM: CURRENT STATUS AND POTENTIAL OF VIETNAM - SOUTH KOREA COOPERATION. DOI: 10.59266/houjs.2023.282.
- Rianto, H., Olivia, H., & Awin Fahmi, D. (2020). Penguatan Tata Kelola Dan Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha Di Kawasan Wisata Tiga Ras Danau Toba. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(2), 291–299.
- Thị Anh Đào Phan. (2023). Digital transformation in training activities and accounting education at Banking Academy of Vietnam. DOI: 10.59276/tckhdt.2023.11.2603.
- (2023). Entrepreneurship Education in Vietnamese Universities: Multi-Dimensional Approach From Economic Law and Human Rights. DOI: 10.33423/jhetp.v23i6.5974.

Wijayanto, P. W., Rochmawati, R., & Yusiana, R. (2022). Pelatihan Kewirausahaan dan Perhitungan Akuntansi Biaya untuk Meningkatkan Ekonomi di Desa Bojongsoang Kabupaten Bandung. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 7(2), 267–282.